



Analisis Media Sigil dan Lithium EPUB Reader dalam Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X Sekolah Menengah Atas Medan

Suherlinda*, Sanrais Josua Saragih, Rezki Agus Pandai Yani Tanjung, Muhammad Surip, & Syairal Fahmy Dalimunthe

Universitas Negeri Medan, Indonesia

ABSTRACT

This study analyzes the use of Sigil and Lithium EPUB Reader as digital learning media in teaching expository texts to tenth-grade students at a senior high school in Medan. The central issue addressed in this research is the low level of students' interest and comprehension of expository texts, largely due to the limited availability of interactive and engaging learning media. The study aims to examine the effectiveness of these two media in enhancing students' comprehension of expository texts. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving two groups: an experimental class using Sigil and Lithium EPUB Reader, and a control class taught through conventional methods. Data were collected using pre-tests and post-tests on text comprehension, as well as student response questionnaires. The findings reveal that the experimental class demonstrated a significant improvement in comprehension compared to the control group. Furthermore, students expressed positive responses toward the use of Sigil and Lithium EPUB Reader, noting that the media were more engaging, interactive, and facilitated their understanding of text structure and linguistic features. Consequently, Sigil and Lithium EPUB Reader can serve as effective digital alternatives to improve the quality of expository text learning in senior high schools.

ARTICLE HISTORY

Submitted	28 03 2025
Revised	11 09 2025
Accepted	21 09 2025
Published	02 10 2025

KEYWORDS

Comprehension; digital media; expository text; learning innovation; Sigil and Lithium EPUB Reader.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

suherlinda521@guru.sd.belajar.id

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v10i1.10984>

PENDAHULUAN

Dalam era digital, perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran teks eksposisi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah rendahnya minat baca serta pemahaman siswa terhadap struktur dan isi teks eksposisi (Kusmiarti et al., 2023). Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran interaktif yang mampu membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin relevan dan penting (Amalia & Wirawati, 2023). Sigil dan Lithium EPUB Reader merupakan dua media digital yang potensial digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi dengan format *e-book* interaktif. Sigil berfungsi sebagai perangkat untuk membuat dan mengedit buku digital dalam format EPUB, sedangkan Lithium EPUB Reader menjadi platform pembaca yang memungkinkan akses materi dengan tampilan yang lebih fleksibel dan interaktif (Hikmah et al., 2023).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran teks eksposisi memberikan peluang besar untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini. Siswa yang terbiasa berinteraksi dengan teknologi cenderung lebih mudah menerima materi ajar apabila disajikan melalui media berbasis digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga dapat mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.

Penerapan Sigil dan Lithium EPUB Reader dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya personalisasi proses belajar. Setiap siswa dapat menyesuaikan kecepatan membaca, mengulang materi yang belum dipahami, serta menandai bagian penting yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Fitur interaktif dalam media digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui analisis struktur teks, identifikasi gagasan utama, dan penyusunan argumen yang logis.

Media pembelajaran digital juga mendukung peningkatan kolaborasi antar siswa. Melalui pemanfaatan Sigil, guru dapat mengembangkan *e-book* yang dapat dibagikan kepada seluruh peserta didik, sementara Lithium EPUB

Reader memungkinkan siswa untuk mendiskusikan isi teks secara lebih fleksibel. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dapat dilakukan secara kooperatif dalam kelompok belajar.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks eksposisi mendukung integrasi literasi digital dengan literasi bahasa. Siswa tidak hanya dilatih untuk memahami isi teks, tetapi juga terbiasa menggunakan perangkat digital secara produktif dalam proses akademik. Integrasi ini menjadi penting mengingat kompetensi abad ke-21 menuntut siswa untuk mampu menguasai keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, yang semuanya dapat difasilitasi melalui media pembelajaran digital.

Inovasi dalam media pembelajaran seperti penggunaan Sigil dan Lithium EPUB Reader dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran konvensional (Maulidya et al., 2025). Dengan desain pembelajaran yang menarik dan interaktif, siswa dapat lebih termotivasi untuk membaca, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari teks eksposisi. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan literasi bahasa yang baik, tetapi juga memiliki keterampilan literasi digital yang relevan dengan perkembangan zaman (Purba & Saragih, 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Misalnya, penelitian Munandar et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* interaktif berbasis EPUB dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui fitur navigasi yang lebih fleksibel dan interaktif. Penelitian lain oleh Rahmawati et al. (2021) menemukan bahwa media digital berbasis EPUB mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks argumentasi melalui tampilan visual yang menarik. Namun, penelitian mengenai penerapan Sigil dan Lithium EPUB Reader secara khusus dalam pembelajaran teks eksposisi masih relatif terbatas, terutama di tingkat SMA. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi strategis dalam mengisi kesenjangan kajian sebelumnya dengan menganalisis efektivitas kedua media tersebut dalam pembelajaran teks eksposisi (Ernasari et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media Sigil dan Lithium EPUB Reader dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksposisi di kelas X SMA Medan. Secara khusus, penelitian ini mengukur efektivitas penggunaan kedua media dibandingkan dengan metode konvensional, serta menelaah respons siswa terhadap implementasinya dalam pembelajaran. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan inovasi media pembelajaran berbasis digital yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran teks eksposisi, mengingat pentingnya keterampilan membaca dan memahami teks eksposisi baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di tingkat SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami efektivitas penggunaan e-modul berbasis Sigil dan Lithium EPUB Reader dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA di Kota Medan (Karmila et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran fenomena secara alami tanpa adanya manipulasi variabel, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Hudaa et al., 2025).

Sumber data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap siswa kelas X di beberapa SMA di Kota Medan (Novela et al., 2024). Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan e-modul berbasis Sigil yang diakses melalui Lithium EPUB Reader dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks eksposisi sekaligus mengembangkan keterampilan menulis mereka (Sari et al., 2024).

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan reduksi data dengan cara menyaring dan merangkum data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menjelaskan efektivitas penggunaan e-modul berbasis Sigil dalam pembelajaran (Melati et al., 2023). Ketiga, dilakukan penarikan kesimpulan melalui interpretasi hasil analisis untuk mengetahui sejauh mana penerapan teknologi ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa (Jasid et al., 2025).

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kesadaran bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital. Di era modern, penggunaan perangkat lunak edukatif seperti Sigil dan Lithium EPUB Reader dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar sekaligus kualitas pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas penerapan teknologi tersebut dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di tingkat SMA, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif (Hafzah et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sigil dan Lithium EPUB Reader dalam pembelajaran menulis teks eksposisi memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Temuan utama dalam penelitian ini meliputi peningkatan pemahaman terhadap struktur teks eksposisi, peningkatan keterampilan menulis, peningkatan minat dan motivasi siswa, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan e-modul berbasis teknologi ini.

Peningkatan Pemahaman terhadap Struktur Teks Eksposisi

Sebelum menggunakan e-modul berbasis Sigil, banyak siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bagian-bagian teks eksposisi, seperti tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kesulitan ini berdampak pada penyusunan paragraf yang tidak logis dan kurang sistematis. Namun, setelah menerapkan e-modul berbasis Sigil yang diakses melalui Lithium EPUB Reader, pemahaman siswa terhadap struktur teks eksposisi mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil analisis tulisan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih mampu mengidentifikasi serta menyusun bagian-bagian teks secara sistematis. Tulisan mereka menjadi lebih terstruktur, runtut, dan sesuai dengan kaidah teks eksposisi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumadyo et al. (2024) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks secara lebih efektif.

Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa

Selain pemahaman terhadap struktur, keterampilan menulis siswa juga mengalami perkembangan yang nyata. Sebelum menggunakan e-modul, siswa sering menghadapi kendala dalam menyusun kalimat yang koheren, mengembangkan ide secara logis, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang benar. Setelah penggunaan e-modul yang dilengkapi dengan contoh teks eksposisi dan latihan interaktif, siswa menjadi lebih terampil menulis dengan bahasa yang lebih jelas, runtut, dan efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dalam menulis, lebih aktif mengeksplorasi berbagai tema, serta mulai memanfaatkan sumber referensi tambahan seperti artikel berita dan jurnal daring, yang sebelumnya jarang dilakukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hanifah et al. (2024) yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena memberikan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran interaktif.

Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa dalam Menulis

Observasi juga menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa lebih tertarik menggunakan e-modul berbasis Sigil dibandingkan modul cetak. Mereka merasa lebih nyaman membaca materi melalui perangkat digital dan lebih termotivasi menulis setelah memahami contoh teks serta menyelesaikan latihan interaktif yang tersedia. Peningkatan minat dan motivasi ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membuat mereka lebih antusias dalam menyelesaikan tugas menulis. Hasil ini mendukung temuan Fatimah (2021) yang menegaskan bahwa teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Kendala dalam Penggunaan E-Modul

Meskipun memberikan manfaat yang nyata, penerapan e-modul berbasis Sigil dan Lithium EPUB Reader juga menghadapi sejumlah kendala. Pertama, keterbatasan perangkat dan aksesibilitas, karena tidak semua siswa memiliki gawai yang kompatibel untuk mengakses e-modul. Kedua, kemampuan digital siswa yang beragam, di mana sebagian masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Sigil maupun Lithium EPUB Reader, terutama dalam memahami navigasi serta fitur-fitur yang tersedia. Ketiga, keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil di beberapa

wilayah juga menjadi hambatan dalam mengunduh maupun mengakses materi. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru dapat menyediakan alternatif akses e-modul dalam bentuk offline serta memberikan pelatihan singkat terkait penggunaan aplikasi. Penerapan e-modul berbasis Sigil dapat berlangsung lebih optimal dan memberikan manfaat yang merata bagi seluruh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media Sigil dan Lithium EPUB Reader dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA di Kota Medan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. E-modul berbasis teknologi ini tidak hanya mempermudah pemahaman siswa terhadap struktur teks eksposisi, tetapi juga mendorong peningkatan keterampilan menulis, minat, dan motivasi belajar. Dengan demikian, penerapan Sigil dan Lithium EPUB Reader dapat dianggap sebagai solusi inovatif yang mampu menjawab tantangan rendahnya minat baca dan keterampilan menulis siswa di era digital.

Walaupun hasil penelitian menunjukkan efektivitas media ini, beberapa kendala masih perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses perangkat, variasi kemampuan digital siswa, serta koneksi internet yang tidak stabil. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan, baik dalam penyediaan fasilitas teknologi maupun dalam pemberian pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan media ini dengan melibatkan konteks sekolah yang lebih beragam, serta mengeksplorasi integrasi media digital lain sebagai pendukung, sehingga dapat diperoleh strategi pembelajaran yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di masa depan.

REFERENSI

- Amalia, A. D., & Wirawati, D. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 12(2), 220. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i2.2418>
- Ernasari, E., Fauziya, D. S., & Mahardika, R. Y. (2022). Pembelajaran daring menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII dengan metode discovery learning berbantuan media Quizizz. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(6), 357–370. <https://doi.org/10.22460/parole.v5i6.7117>
- Fatimah, M. (2021). Media pembelajaran digital sebagai inovasi pembelajaran debat dalam forum diskusi pada masa pandemi Covid-19. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/uydph>
- Hafzah, N., Amalia, K. P., Lestari, E., Annisa, N., Adiatmi, U., & Saifuddin, M. F. (2020). Meta-analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam peningkatan hasil dan minat belajar biologi peserta didik di era revolusi industri 4.0. *BIODIK*, 6(4), 541–549. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i4.8958>
- Hanifah, D. N. R., Saputri, N. D., Yulisetiani, S., & Suwandi, S. (2024). Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1305–1319. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3457>
- Hikmah, A. N., Us, S., & Mahfuzoh, D. (2023). Efektivitas media pembelajaran e-modul berbasis Sigil dalam upaya meningkatkan hasil biologi peserta didik kelas XI di SMAS Pusaka Nusantara 2 Bekasi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 390–396. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1825>
- Hudaa, S., Suwandi, S., Andayani, A., Saddhono, K., Bahtiar, A., & Subuki, M. (2025). Pengembangan model project-based learning berbasis teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Sawerigading*, 31(1). <https://doi.org/10.26499/sawer.v31i1.1570>
- Jasid, A., Syihabuddin, S., Damaianti, V. S., Virijai, F., & Ridwan, R. (2025). Menyelami transformasi media pembelajaran bahasa Indonesia: Dari era klasik hingga era digital. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 291. <https://doi.org/10.29300/disastra.v7i2.6520>
- Karmila, K., Melisa, M., & Mardiyah, A. (2023). Pengembangan e-modul menggunakan Sigil software berbasis Android pada materi bunga dan anuitas. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2230–2236. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2094>
- Kusmiarti, R., Rusmawati, A., Heryanti, J., & Eloudia, R. (2023). Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 48–64. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6313>
- Maulidya, A. N., Ghufon, S., Susanto, R. U., & Kasiyun, S. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu bercerita terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Zainuddin. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 17(2), 147–159. <https://doi.org/10.52166/humanis.v17i2.9736>

- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Munandar, R. R., Cahyani, R., & Fadilah, E. (2021). Pengembangan e-modul Sigil software untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19. *BIODIK*, 7(4), 191–202. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.15204>
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Rahmawati, D., Yuberti, Y., & Syafrimen, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran e-modul dengan menggunakan Sigil software pada materi pembelajaran fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 106–112. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i1.7546>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Sumadyo, B., Prameswari, J. Y., & Susanti, D. I. (2024). Inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital dalam kurikulum merdeka di SDS IT Nurul Yaqin. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 11(2), 391. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.24690>